

## DAFTAR PUSTAKA

1. Trihono. Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya. *Badan Penelit dan Pengemb Kesehatan*. Published online 2015.
2. WHO. World Health Statistics Data Visualizations Dashboard.2019
3. Supadmi S. Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Stunting Balita dan Cakupan Gizi Spesifik , Gizi Sensitif. Pros Semin Nas Unimus. 2018;1(Imd):244-249.
4. Kemenkes RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia.2018.
5. Anna Virjunesty Lehan TAUP. faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Sint Carolus*). 2023;:961-972.
6. Sholecha RP, Yunitasari E, Armini NKA, Arief YS. Analisis Faktor yang berhubungan dengan Pencegahan Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun berdasarkan Teori Health Promotion Model (HPM). *Pedimaternal Nurs J*. 2019;5(1):49. doi:10.20473/pmnj.v5i1.12362
7. Kurniawati N, Ardiansyah RY. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kesiapan Menikah Calon Pengantin di Kota Mojokerto. *Heal Sci Dev J*. Published online 2021.
8. Sutari O, Pengaruh Skrining Pranikah Komprehensif terhadap Perilaku Persiapan Kehamilan di Wilayah Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. (*Doctoral Diss Univ KUSUMA HUSADA SURAKARTA*). Published online 2022.
9. Firda F, Ramlan H, Rusman A. Analisis Karakteristik Calon Pengantin Terhadap Kesiapan Menjadi Ibu di KUA Kota Pare Pare. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2021;4(2):287-298.
10. Indrasari N. Faktor Risiko pada kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Ilm Keperawatan Watan Sai Betik*. Published online 2021.

11. Sukmayenti S. Gambaran Tingkat Pengetahuan , Sikap , dan Kesiapan Calon Pengantin Wanita dalam Upaya Pencegahan Stunting di KUA Kuranji Kota Padang. Published online 2021:376-382.
12. Nurlaela D, Sari P, Martini N, Wijaya M, Dewi RT. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor. 2018;3(2):62-68.
13. M.C.A. Stunting dan Masa Depan Indonesia. mca-indonesia. Published online 2013.
14. De Onis, M BF. De Onis M, Branca F. Childhood stunting: a global perspective. *Matern Child Nutr.* 2016;12:12-26. Published online 2016.
15. Candra A. Epidemiologi Stunting. Published online 2020.
16. Rahayu A. STUDY GUIDE-STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA. Published online 2018.
17. Rukmana D., Wiyoko P. Hubungan Sikap Ibu tentang Gizi Anak dengan Kejadian Stunting. *Lit Rev.* Published online 2021.
18. Rahmawati NF, Fajar NA, Idris H. Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *J Gizi Klin Indones.* 2020;17(1):23-33.
19. Fikawati, Sandra dkk. *Gizi Anak Dan Remaja. Ed. 1. Cet. 1.* Rajawali Press; 2017.
20. Cynthia C, Suryawan IWB, Widiassa AM. Hubungan asi eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan di rsud wangaya kota denpasar. *J Kedokt meditek.* 2019;25(1):29-35.
21. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatann. *PT Rineka Cipta.* Published online 2014.
22. Notoatmodjo S. Faktor faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan. *PT Rineka Cipta.* Published online 2007.

23. Campbell. Pengertian sikap. Published online 1950.
24. BKKBN. *Aplikasi Elsimil (Bagi Calon Pengantin) Pelatihan Teknisi Pendampingan Keluarga Dalam Percepatan Penurunan Stunting Bagi Tim Fasilitator.*; 2021.
25. Anggraini DD, Larasati EW, Farokah A, Chairiyah R, Hutomo CS, Sari, N. M. Andini DM. Asuhan Kebidanan Pada Pranikah. *Glob Eksek Teknol.* Published online 2022.
26. KEMENKES. *Macam-macam Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin.*
27. BKKBN. *Calon Pengantin Hindari Stunting.* Dithanrem; 2021.
28. Lawrence Green, Kreuter M. Health Program Planning, An Educational and Ecological Approach. *Fourth ed New York.* 2005; Mc Graw-Hi.
29. Creswell JW dan CJ. Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches. *Fifth Ed SAGE Publ.* Published online 2018.
30. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta; 2018.
31. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta. Published online 2020.
32. Budiman, Riyanto A. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Salemba Medika; 2013.
33. Azwar S. *Metode penelitian.* Yogyakarta, *Pustaka Belajar.* Published online 2011:3-22.
34. Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
35. Masturoh, I. dan NA. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Kementerian Kesehatan RI; 2018.
36. Zulkhakim Z, Ediyono S, Nur Kusumawati H. Hubungan Pernikahan Usia Dini Dan Pola Asuh Baduta (0- 23 Bulan) Terhadap Kejadian Stunting. *J*

- Kesehat Kusuma Husada*. 2022;13(1):84-92. doi:10.34035/jk.v13i1.802
37. SUmardilah, D.S & Rahmadi A. Risiko Stunting Anak Baduta. *J Kesehat*. 2019;10(1):93.
  38. Erfince Wanimbo MW. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 bulan). *J Manaj Kesehat Yayasan RSDrSoetomo*. 2020;6 No.1.
  39. Wemakor, A. GArti, H. Azongo, T. Garti, H & Atosona A. Young maternal age is a risk factor for child undernutrition in Tamale Metropolis, Ghana. *BMC Res Notes*. 2018;11(1).
  40. Manggala, A.K, Kenwa, K.W, Kenwa, M.M, Sakti, A.A, & Sawitri A. Risk Factors of stunting in children aged 24-59 months. *Paediatr Indones*. 2018;58(5)205-1.
  41. Aditianti A, Raswanti I, Sudikno S, Izwardy D, Irianto SE. Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 [Prevalence and Stunting Risk Factors in Children 24-59 Months in Indonesia: Analysis of Basic Health Research Data 2018]. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res*. 2021;43(2):51-64. doi:10.22435/pgm.v43i2.3862
  42. Khatun W. Assessing the intergenerational linkage between short maternal stature and under-five stunting and wasting in Bangladesh. *Nutrients*. 2019;11(8).
  43. Hanum F KH. Hubungan Asupan Gizi Dan Tinggi Badan Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita. *J Gizi dan Pangan*. 2014;9(1):1-6.
  44. Mentari, S & Hermansyah A. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutr J*. 2019;1(1)(1).
  45. Sulistyaningrum E. INTISARI Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mulai memasukkan berbagai upaya pencegahan. Published online 2020:0-1.

46. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Indones J Heal Sci*. 2020;12(1):57-64. doi:10.32528/ijhs.v12i1.4857
47. Arnita ,S. Rahmadhani, D.Y. & Sari MT. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *J Akad Baiturrahim*. 2020;9(1):7.
48. Ni Wayan Erviana Puspita Dewi NKSA. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. *J Menara Med*. 2021;3(2):148-154.
49. Khoirun N. Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indones*. 2015;10(1):13-19.
50. Utami R. Identifying Causal Risk Factors for Stunting in Children Under Five Years of Age in South Jakarta. *Enferm Clin*. 2019;29(S2):606-611.
51. Vina Aviana Agustin, tutik Rahayu, Apriliami Yulian Wuriningsih SW. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mempengaruhi Kejadian Risiko Stunting pada Periode Prenatal. *Konstelasi Ilm Mhs Unissula*. Published online 2021:189-198.
52. Zahrotul Mutingah R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2021;5(2):49-57.
53. Vicky Milenia Ramadhina Putri. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Samaenre. Published online 2021.
54. Rakhmawati NZ. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan pada anak. Published online 2013.